

FAKTOR RISIKO PASIEN DENGAN PARTUS LAMA DI PUSKESMAS BAMBANGLIPURO BANTUL

Dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana kedokteran

Di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana



ALFONSUS ADITYA LODJING

41130051

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2017

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul:

FAKTOR RISIKO PASIEN DENGAN PARTUS LAMA DI PUSKESMAS BAMBANGLIPURO BANTUL

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

ALFONSUS ADITYA LODJING
41130051

dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter
Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana
dan dinyatakan **DITERIMA**
untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran pada tanggal 18 Juli 2017

Nama Dosen	Tanda tangan
1. dr. Eduardus Raditya Kusuma Putra, Sp. OG (Dosen Pembimbing I / Ketua Tim / Penguji) :	
2. dr. Estya Dewi, Sp. OG (Dosen Pembimbing II) :	
3. dr. Heribertus Rahardjo, Sp. OG (Dosen Penguji) :	

DUTA WACANA

Yogyakarta, 18 Juli 2017

Disahkan Oleh :

Dekan,



Prof. dr. Jonathan Willy Siagian, Sp. PA

Wakil Dekan I bidang Akademik,



dr. Yanti Ivana Suryanto, M.Sc

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul :

KARAKTERISTIK PASIEN DENGAN PARTUS LAMA DI PUSKESMAS BAMBANGLIPURO BANTUL

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika di kemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya orang lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 18 Juli 2017


6000
ENAM RIBU RUPIAH
Antonius Aditya Lodjing
41130051

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : **ALFONSUS ADITYA LODJING**

NIM : **41130051**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non Exclusive Royalty-Fee Right), atas karya tulis ilmiah saya yang berjudul :

KARAKTERISTIK PASIEN DENGAN PARTUS LAMA DI PUSKESMAS BAMBANGLIPURO BANTUL

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 18 Juli 2017

Yang menyatakan,



Alfonsus Aditya Lodjing
41130051

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, yang selalu memberikan berkat dan hikmatNya dalam menuntun penulis pada pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini dari awal hingga akhir.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah ikut dalam setiap proses pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini, Yth:

1. Universitas Kristen Duta Wacana khususnya Fakultas Kedokteran tempat penulis menimba ilmu pendidikan dokter.
2. dr.Eduardus Raditya Kusuma Putra, Sp.OG sebagai dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan pikirannya serta memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
3. dr. Estya Dewi, Sp.OG sebagai pembimbing II yang dengan sabar membimbing, meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya untuk membimbing serta memberikan arahan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
4. dr. H. Rahardjo, Sp.OG sebagai dosen penguji skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya dalam menguji serta memberikan masukan dan arahan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. Prof. Dr. dr. Soebijanto dan Dr. dr. Rizaldy T. Pinzon, Sp.S, M.Kes sebagai dosen penilai kelaikan etik yang telah memberikan izin penelitian serta masukan untuk skripsi ini.
6. Puskesmas Bambanglipuro Bantul sebagai tempat penulis mengambil data dan melaksanakan penelitian.
7. Bapak Heru, selaku wakil direktur Puskesmas Bambanglipuro serta Mbak Yuli, selaku kepala bagian Rekam Medik Puskesmas Bambanglipuro yang telah dengan ramah menerima penulis dan membantu dalam pengambilan data.

8. Kamelus Lodjing dan Anna Maria Goretti Giarti Budiningsih selaku orang tua penulis yang selalu memberikan semangat, dukungan serta selalu mendoakan yang terbaik untuk penulis.
9. Stieven Malombeke, Pratama Rawung Immanuel, Umbu Windi Panjijawa, dan Niko Prasetya Ginting yang merupakan teman – teman kelompok bimbingan dan telah berjuang bersama penulis selama proses pengerjaan skripsi.
10. Supporter tetap penulis, Putu Wiliska Wilasitha yang telah membantu penulis dengan tulus dalam mengerjakan setiap detail pada skripsi ini.
11. Tongkol Jomblo 2013, yang merupakan keluarga tempat bermain, yang telah memberikan kebahagiaan dan canda tawa bagi penulis dalam mengerjakan skripsi ini.
12. Sonia Mulapa (Umbu Barce, Bryan, Briandi, Hening, Flo, Ghea, Yosua, Rivar, Tama), yang merupakan kelompok bermain dan juga belajar penulis, selama kuliah di fakultas kedokteran dan menjamin kelangsungan pengerjaan skripsi ini.
13. Morning Raiders (Rio Gyver, Stieven, Niko, Umbu Windi, Made, Momo, Eman, Yosua), yang merupakan kelompok penjelajah yang telah menemani penulis dalam menjelajahi banyak tempat untuk mengusir kepenatan dalam mengerjakan skripsi ini.
14. Teman-teman FK UKDW 2013, Together To Be One yang selalu ada, yang telah memberikan ruang untuk penulis berkembang, berproses dan saling mengasihi dari sejak Agustus 2013.
15. Orang-orang dan teman-teman yang telah terlibat dalam pembuatan skripsi ini hingga selesai yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Yogyakarta, 18 Juli 2017

Alfonsus Aditya Lodjing
41130051

DAFTAR ISI

HalamanJudul.....	i
LembarPengesahan	ii
Pernyataan Keaslian Skripsi.....	iii
Lembar Persetujuan Publikasi.....	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi.....	vii
DaftarTabel	xiii
Daftar Gambar.....	xiv
Abstrak	xv
Abstract	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1.LatarBelakang	1
1.2.MasalahPenelitian	2
1.3.TujuanPenelitian	3
1.4.ManfaatPenelitian	4
1.5.KeaslianPenelitian.....	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.1.1. Definisi Partus	7
2.1.2. Fase Perubahan Kehamilan	7
2.1.2.1 Fase Pertama	7
2.1.2.2 Fase Kedua	8
2.1.2.3 Fase Ketiga	8
2.1.2.4 Fase Keempat	10
2.1.3 Faktor Yang Mempengaruhi Partus	10
2.1.3.1 Power	10
2.1.3.2 Passage	12
2.1.3.3 Passenger	13
2.1.4 Durasi Partus	15
2.1.5 Partus Lama	16
2.1.5.1 Definisi Partus Lama	16
2.1.5.2 Penyebab Partus Lama	16
2.1.6 Usia Ibu	27
2.1.6.1 Usia normal kehamilan dan persalinan	27
2.1.6.2 Usia kehamilan dan persalinan yang berisiko	27
2.1.7 Berat Badan Bayi saat lahir	29
2.1.7.1 Definisi berat badan bayi saat lahir	29
2.1.7.2 Pengaruh berat badan bayi saat lahir terhadap persalinan	29

2.1.8 Frekuensi <i>Antenatal Care</i> ibu	30
2.1.8.1 Definisi <i>Antenatal Care</i>	30
2.1.8.2 Tujuan dan manfaat <i>Antenatal Care</i>	30
2.1.8.3 Frekuensi normal <i>Antenatal care</i>	31
2.1.9 Paritas ibu	32
2.1.9.1 Definisi paritas	32
2.1.9.2 Cakupan paritas	32
2.1.9.3 Hubungan paritas dengan persalinan	32
2.1.10 Senam hamil	33
2.1.10.1 Definisi senam hamil	33
2.1.10.2 Tujuan dan manfaat senam hamil	33
2.1.11 Status Sosial Ekonomi	35
2.1.11.1 Definisi status sosial ekonomi	35
2.1.11.2 Indikator status sosial ekonomi	35
2.1.11.3 Hubungan status sosial ekonomi dengan persalinan	36
2.1.12 Kehadiran Suami	36
2.1.12.1 Kondisi psikologis ibu saat persalinan	36
2.1.12.2 Pendamping persalinan	37
2.1.12.3 Suami sebagai pendamping persalinan	37
2.1.13 Tingkat pendidikan	38
2.1.13.1 Definisi pendidikan	38
2.1.13.2 Tingkatan pendidikan	38
2.1.13.3 Pengaruh tingkat pendidikan terhadap kesehatan kehamilan	39

2.1.14 <i>Body Mass Index</i>	39
2.1.14.1 Definisi <i>body mass index</i>	39
2.1.14.2 Hubungan antara <i>body mass index</i> dengan partus lama	40
2.1.15 Anemia pada ibu hamil	40
2.1.15.1 Definisi anemia	40
2.1.15.2 Anemia pada ibu hamil	41
2.1.15.3 Hubungan anemia pada ibu hamil dengan partus lama	41
2.1.16 Usia Kehamilan	42
2.1.16.1 Definisi dan klasifikasi usia kehamilan	42
2.1.16.2 Hubungan antara usia kehamilan dengan persalinan	43
2.2 Landasan Teori	44
2.3 Kerangka Konsep	46
2.4 Hipotesis	48
BAB 3 METODE PENELITIAN	49
3.1 Desain Penelitian	49
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	49
3.3 Populasi dan Sampling	50
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	51
3.4.1 Variabel Penelitian	51
3.4.2 Definisi Operasional	51
3.5 Sampel Size	54
3.6 Bahan dan Alat	54
3.7 Pelaksanaan Penelitian	55

3.8 Analisa Data	56
3.9 Jadwal Penelitian.....	58
3.10 Etika Penelitian	60
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	61
4.1 Hasil Penelitian	61
4.2 Pembahasan.....	69
4.2.1 Analisis Bivariat.....	69
4.2.1.1 Usia	69
4.2.1.2 Berat Bayi Lahir.....	71
4.2.1.3 Frekuensi ANC Ibu	72
4.2.1.4 Jumlah Paritas Ibu	74
4.2.1.5 IMT Ibu	77
4.2.1.6 Anemia Pada Ibu Hamil	78
4.2.1.7 Usia Kehamilan Ibu.....	80
4.2.1.8 Frekuensi Senam Hamil Ibu.....	82
4.2.1.9 Kehadiran Suami Saat Persalinan	83
4.2.1.10 Tingkat Pendidikan Ibu	85
4.2.2 Analisis Multivariat.....	87
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	89
5.1 Kesimpulan	89
5.2 Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN.....	99

6.1 Instrumen Penelitian.....	99
6.2 Output Hasil Analisa Univariat.....	101
6.3 Output Hasil Analisa Bivariat	104
6.4 Output Hasil Analisa Multivariat	116
6.5 Surat Keterangan Ethical Clearance.....	118
6.6 Surat Izin Bappeda	119
RIWAYAT HIDUP PENULIS	120

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	5
Tabel 2.1 Bentuk Jalan Lahir Tulang.....	13
Tabel 3.1 Definisi Operasional	51
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian.....	58
Tabel 3.3 Rincian Kegiatan Penelitian.....	59
Tabel 4.1 Karakteristik Kelompok Kasus (Partus Lama)	61
Tabel 4.2 Karakteristik Kelompok kontrol (Tidak Partus Lama).....	63
Tabel 4.3 Karakteristik Pasien Partus Lama dan Tidak Partus Lama	66
Tabel 4.4 Karakteristik Usia Ibu di Puskesmas Bambanglipuro.....	69
Tabel 4.5 Karakteristik Berat Bayi Lahir di Puskesmas Bambanglipuro	71
Tabel 4.6 Karakteristik Frekuensi ANC Ibu di Puskesmas Bambanglipuro.....	72
Tabel 4.7 Karakteristik Jumlah Paritas Ibu di Puskesmas Bambanglipuro	74
Tabel 4.8 Karakteristik IMT Ibu di Puskesmas Bambanglipuro.....	77
Tabel 4.9 Karakteristik Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Bambanglipuro.....	78
Tabel 4.10 Karakteristik Usia Kehamilan Ibu di Puskesmas Bambanglipuro	80
Tabel 4.11 Karakteristik Frekuensi Senam Hamil Ibu di Puskesmas Bambanglipuro	82
Tabel 4.12 Karakteristik Hadiran Suami di Persalinan di Puskesmas Bambanglipuro	83
Tabel 4.13 Karakteristik Tingkat Pendidikan Ibu di Puskesmas Bambanglipuro	85
Tabel 4.14 Variabel Yang Bermakna Berdasarkan Uji Bivariat.....	87
Tabel 4.15 Output Tabel Regresi Logistik.....	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Fase Dilatasi Serviks dan Penurunan Janin pada Kala 1 Persalinan	9
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	47
Gambar 3.1 Bagan Pelaksanaan Penelitian	55
Gambar 3.2 Alur Pelaksanaan Studi Cse Control	57

FAKTOR RISIKO PASIEN DENGAN PARTUS LAMA DI PUSKESMASBAMBANGLIPOURO BANTUL

Alfonsus Aditya Lodjing¹, Eduardus Raditya Kusuma Putra², Estya Dewi³, H. Rahardjo⁴

Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana

ABSTRAK

Latar Belakang Partus lama adalah persalinan yang berlangsung lebih dari 24 jam pada primigravida atau lebih dari 18 jam pada multigravida. Partus lama menyebabkan kematian ibu sebesar 8% di seluruh dunia dan sebesar 9% di Indonesia. Menurut Depkes tahun 2004, ibu partus lama yang rawat inap di Rumah Sakit di Indonesia diperoleh proporsi 4,3% yaitu 12.176 dari 281.050 persalinan. Penelitian yang dilakukan pada tahun 2006 di Yogyakarta didapatkan bahwa dari 3005 kasus partus lama, terjadi kematian pada bayi sebanyak 16,4 % (50 bayi), sedangkan pada ibu didapatkan 4 kematian. Dengan kabupaten Kulonprogo menduduki peringkat tertinggi yakni 708 kasus, diikuti oleh kabupaten Gunung Kidul dengan 689 kasus, kabupaten Bantul dengan 637 kasus, Kabupaten Sleman dengan 541 kasus, dan wilayah kota Yogyakarta dengan 430 kasus. Setelah melihat data di atas, penulis melihat bahwa angka kejadian partus lama di Daerah Istimewa Yogyakarta masih cukup tinggi, dan dengan ini bermaksud mengadakan penelitian di Puskesmas Bambanglipuro, Kabupaten Bantul mengenai karakteristik pasien yang mengalami partus lama.

Tujuan Untuk mengetahui faktor risiko dari pasien yang mengalami partus lama di Puskesmas Bambanglipuro Bantul.

Metode Penelitian Penelitian yang akan dilakukan menggunakan studi *retrospektif case control*, yakni menganalisis kejadian yang telah terjadi dengan menggunakan rancangan penelitian *case control*.

Hasil Diteliti semua ibu yang melakukan persalinan di Puskesmas Bambanglipuro Bantul dari tahun 2014 hingga 2016. Terdapat 27 kasus partus lama dan 145 kasus persalinan normal.

Kesimpulan Didapatkan bahwa variabel yang berhubungan dengan kejadian partus lama adalah usia ibu, ANC, anemia ibu hamil, dan usia kehamilan. Variabel yang paling berpengaruh adalah usia kehamilan.

Kata Kunci Partus lama, Usia Ibu, Anemia, ANC, Usia kehamilan

RISK FACTOR OF PATIENT WITH PROLONGED PARTUS INCIDENT IN THE BAMBANGLIPURO CIVIL HEALTH CENTRE OF BANTUL

Alfonsus Aditya Lodjing¹, Eduardus Raditya Kusuma Putra², Estya Dewi³, H. Rahardjo⁴

Medical Faculty of Duta Wacana Christian University

ABSTRACT

Background Prolonged partus is a labor that lasts for more than 24 hour for primigravida or more than 18 hour for multigravida. Prolonged partus caused maternal mortality by 8% worldwide and 9% in Indonesia. According to the Ministry of Health in 2004, the mother with prolonged partus who was hospitalized in the Hospital in Indonesia obtained the proportion of 4.3% ie 12,176 of 281,050 labors. Research conducted in 2006 in Yogyakarta found that from 3005 cases of prolonged partus, death occurred in infants as much as 16.4% (50 babies), whereas in mothers found 4 deaths. With Kulonprogo district, the highest ranking was 708 cases, followed by Gunung Kidul Regency with 689 cases, Bantul district with 637 cases, Sleman district with 541 cases, and Yogyakarta city area with 430 cases. After looking at the data above, the authors see that the incidence of old partus in the Special Region of Yogyakarta is quite high, and with this intention to conduct research at Bambanglipuro Public Health Center, Bantul Regency about the characteristics of patients who have prolonged partus.

Aim To find out the risk factors of patients who had a long time in Bambanglipuro Puskesmas Bantul.

Research method The research will be conducted using retrospective case control study, which is analyzing the incident that has happened by using case control research design

Result It was observed that all mothers who had done the labor at Bambanglipuro Bantul Public Health Center from 2014 to 2016. There were 27 cases of prolonged partus and 145 cases of normal labor.

Conclusion It was found that the variables associated with the incidence of prolonged partus were maternal age, ANC, maternal anemia, and gestational age. The most influential variable is gestational age

Keywords Prolonged Partus, Mother's age, Anemia, ANC, Gestational age

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Partus lama adalah persalinan yang berlangsung lebih dari 24 jam pada primigravida atau lebih dari 18 jam pada multigravida. (Syaifuddin, 2002). Penyebab dari partus lama pada prinsipnya adalah his yang tidak efisien (*in adekuat*), faktor janin (malpresentasi, malposisi, janin besar), serta faktor jalan lahir (panggul sempit, kelainan serviks, kelainan vagina, tumor) (Saifuddin, 2007)

Faktor lain yang juga dapat mempengaruhi (predisposisi) antara lain paritas dan interval kelahiran, faktor usia ibu saat melahirkan, ketuban pecah dini yang memanjang (terjadi 12 jam sebelum waktunya melahirkan), wanita yang dependen, cemas, dan ketakutan, serta respon stress psikologis. Hormon stres seperti adrenalin apabila berinteraksi dengan reseptor beta di dalam otot akan menghambat kontraksi (Wiknjosastro, 2010).

Partus lama menyebabkan kematian ibu sebesar 8% di seluruh dunia dan sebesar 9% di Indonesia. Dari hasil survei (SKRT 2001) diketahui bahwa partus lama merupakan komplikasi penyebab kematian ibu yang terbanyak nomor 5 di Indonesia (Amiruddin, 2006). Komplikasi selama persalinan yang sering terjadi di Indonesia yaitu perdarahan pasca persalinan, plasenta tertinggal, partus lama serta

infeksi. Sementara penyebab langsung kematian maternal di Indonesia terkait kehamilan dan persalinan yang utama adalah perdarahan sebesar 28%, eklampsia 24%, infeksi 11%, partus lama 5%, serta abortus 3% (Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2010)

Menurut Depkes tahun 2004, ibu partus lama yang rawat inap di Rumah Sakit di Indonesia diperoleh proporsi 4,3% yaitu 12.176 dari 281.050 persalinan. Penelitian yang dilakukan pada tahun 2006 di Yogyakarta didapatkan bahwa dari 3005 kasus partus lama, terjadi kematian pada bayi sebanyak 16,4 % (50 bayi), sedangkan pada ibu didapatkan 4 kematian. Dengan kabupaten Kulonprogo menduduki peringkat tertinggi yakni 708 kasus, diikuti oleh kabupaten Gunung Kidul dengan 689 kasus, kabupaten Bantul dengan 637 kasus, Kabupaten Sleman dengan 541 kasus, dan wilayah kota Yogyakarta dengan 430 kasus (Wahyuningsih, 2009)

Setelah melihat data di atas, penulis melihat bahwa angka kejadian partus lama di Daerah Istimewa Yogyakarta masih cukup tinggi, dan dengan ini bermaksud mengadakan penelitian di Puskesmas Bambanglipuro, Kabupaten Bantul mengenai karakteristik pasien yang mengalami partus lama.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah, bagaimana karakteristik pasien yang mengalami kejadian partus lama.

1.3 Tujuan penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Untuk mengetahui faktor risiko dari pasien yang mengalami partus lama.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara usia ibu dengan risiko terjadinya partus lama
2. Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara berat badan bayi saat lahir dengan risiko terjadinya partus lama
3. Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara frekuensi ANC ibu dengan risiko terjadinya partus lama
4. Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara jumlah paritas ibu dengan risiko terjadinya partus lama
5. Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara indeks massa tubuh ibu dengan risiko terjadinya partus lama
6. Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara anemia pada ibu dengan risiko terjadinya partus lama
7. Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara usia kehamilan ibu dengan risiko terjadinya partus lama
8. Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara frekuensi senam hamil ibu dengan risiko terjadinya partus lama

9. Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara kehadiran suami saat melahirkan dengan risiko terjadinya partus lama
10. Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara tingkat pendidikan ibu dengan risiko terjadinya partus lama

1.4 Manfaat penelitian

1. Bagi profesi

Sebagai masukan dan juga sumber informasi yang berguna dalam peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat, khususnya untuk ibu melahirkan

Bagi institusi pendidikan

Sebagai masukan untuk bahan pembelajaran dan untuk perkembangan penelitian ke depannya

Bagi RS / puskesmas

Sebagai masukan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan pasien, khususnya pelayanan kesehatan ibu melahirkan

Bagi penulis

Sebagai tambahan wawasan, pengalaman, dan memenuhi syarat kelulusan untuk program sarjana kedokteran.

Keaslian penelitian

Tabel 1.1 Keaslian penelitian

No	Peneliti, tahun	Judul	Desain Penelitian	Jumlah sampel	Kesimpulan
1	Chandra Tyas Nur Fitria, 2016	Hubungan tipe kepribadian dengan kala II lama di Rumah Sakit Umum Daerah Wates	Case Control	72 sampel	Tipe kepribadian ekstrovert memiliki risiko 12 kali lebih tinggi untuk mengalami kala II lama.
2	Yusnia Dwi Septaningtia, 2015	Hubungan senam hamil dengan lama proses persalinan kala II pada ibu primigravida di RSKIA Sadewa Yogyakarta	Case Control	63 sampel	Ada hubungan antara frekuensi senam hamil dengan lama proses persalinan kala II dibuktikan dengan $p < 0,05$.
3	Muhammad Fandi Sutrisno,	Hubungan tingkat kecemasan dengan	Cross sectional	32 sampel	Terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat kecemasan ibu dengan

	2013		lama persalinan kala I fase aktif pada ibu primipara di Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal			lama persalinan kala I fase aktif dengan nilai $p = 0,000$
4	Agus Fatoni, 2011	Anang	Hubungan usia ibu, paritas, dan berat lahir terhadap kala II lama di rumah sakit Adji Darmo Lebak	Cross sectional	384 sampel	Tidak terdapat hubungan antara usia ibu terhadap persalinan dengan kala II lama. Terdapat hubungan antara paritas dan berat bayi lahir terhadap persalinan dengan kala II lama

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Perbedaan usia ibu yang melakukan persalinan menyebabkan perbedaan risiko terjadinya partus lama antara ibu yang mengalami partus lama dengan ibu yang tidak mengalami partus lama di Puskesmas Bambanglipuro Bantul
2. Peningkatan berat badan bayi saat lahir yang dilahirkan oleh ibu yang melakukan persalinan tidak menyebabkan perbedaan risiko terjadinya partus lama antara ibu yang mengalami partus lama dengan ibu yang tidak mengalami partus lama di Puskesmas Bambanglipuro Bantul
3. Frekuensi ANC ibu yang melakukan persalinan menyebabkan perbedaan risiko terjadinya partus lama antara ibu yang mengalami partus lama dengan ibu yang tidak mengalami partus lama di Puskesmas Bambanglipuro Bantul
4. Peningkatan jumlah paritas ibu yang melakukan persalinan tidak menyebabkan perbedaan risiko terjadinya partus lama antara ibu yang mengalami partus lama dengan ibu yang tidak mengalami partus lama di Puskesmas Bambanglipuro Bantul
5. IMT ibu yang melakukan persalinan tidak menyebabkan perbedaan risiko terjadinya partus lama antara ibu yang mengalami partus lama dengan ibu yang tidak mengalami partus lama di Puskesmas Bambanglipuro Bantul

6. Anemia pada ibu yang melakukan persalinan menyebabkan perbedaan risiko terjadinya partus lama antara ibu yang mengalami partus lama dengan ibu yang tidak mengalami partus lama di Puskesmas Bambanglipuro Bantul
7. Peningkatan usia kehamilan ibu yang melakukan persalinan menyebabkan perbedaan risiko terjadinya partus lama antara ibu yang mengalami partus lama dengan ibu yang tidak mengalami partus lama di Puskesmas Bambanglipuro Bantul. Dan juga, peningkatan usia kehamilan ibu merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap risiko terjadinya partus lama pada ibu yang melakukan persalinan di Puskesmas Bambanglipuro Bantul.
8. Frekuensi senam hamil ibu yang melakukan persalinan tidak menyebabkan perbedaan risiko terjadinya partus lama antara ibu yang mengalami partus lama dengan ibu yang tidak mengalami partus lama di Puskesmas Bambanglipuro Bantul
9. Ketidak hadirannya suami saat melahirkan pada ibu yang melakukan persalinan tidak menyebabkan perbedaan risiko terjadinya partus lama antara ibu yang mengalami partus lama dengan ibu yang tidak mengalami partus lama di Puskesmas Bambanglipuro Bantul
10. Tingkat pendidikan ibu yang melakukan persalinan tidak menyebabkan perbedaan risiko terjadinya partus lama antara ibu yang mengalami partus lama dengan ibu yang tidak mengalami partus lama di Puskesmas Bambanglipuro Bantul

5.2 Saran

Bagi Puskesmas Bambanglipuro Bantul

1. Perlu meningkatkan edukasi mengenai risiko melakukan persalinan di luar usia bersalin yang ideal
2. Perlu meningkatkan edukasi pasien mengenai pentingnya melakukan ANC secara teratur selama masa kehamilan
3. Perlu meningkatkan program kesehatan ibu hamil dengan pemberian tablet penambah darah dan juga penanganan untuk mencegah terjadinya anemia pada ibu hamil
4. Perlu meningkatkan pelayanan kesehatan pada ibu hamil terutama untuk menjaga agar ibu dapat melakukan persalinan pada usia kehamilan yang ideal
5. Perlu meningkatkan program kebugaran bagi ibu hamil seperti senam hamil serta pendidikan mengenai pola konsumsi makanan yang sehat untuk ibu hamil
6. Perlu meningkatkan pembinaan dan pelatihan kader puskesmas mengenai kesehatan ibu hamil
7. Perlu meningkatkan evaluasi mengenai kelengkapan data yang terdapat dalam rekam medik

Bagi peneliti lain

1. Melakukan penelitian lanjutan dengan rentang waktu yang lebih panjang
2. Melakukan penelitian dengan desain penelitian yang lebih baik
3. Melakukan penelitian dengan analisa terhadap faktor risiko lain yang mungkin dapat muncul di masa mendatang

DAFTAR PUSTAKA

Abdulsyani, 2007. *Sosiologi, Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Adriaansz, G. & Hanafiah, T.M., 2008. Diagnosis Kehamilan. In A.B. Saifuddin, T. Rachimhadhi & G.H. Wiknjosastro, eds. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka. p.213.

Cheng, Y., Shaffer, B. & Caughey, A., 2009. Association Between Oksiput Posterior Position and Neonatal Outcomes. In F.G. Cunningham et al., eds. *Obstetri Williams*. 23rd ed. Jakarta: EGC. pp.499-500.

Cruikshank, D. & White, C., 2009. Obstetric Malpresentation. In F.G. Cunningham et al., eds. *Obstetri Williams*. 23rd ed. Jakarta: EGC. pp.494-98.

Cunningham FG, e.a., 2009. *Obstetri Williams*. 23rd ed. Jakarta: EGC.

Damianik, S.M., 2008. Klasifikasi Bayi Menurut Berat Lahir dan Masa Gestasi. In Sholeh Kosim, d. *Buku Ajar Neonatologi*. Jakarta: Badan Penerbit IDAI. pp.11-30.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2009. *Sistem Kesehatan Nasional Tahun 2009*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2010. *Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar Indonesia (Riskesdas)*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.

Friedmann, 2009. Labor. In F.G. Cunningham et al., eds. *Obstetri Williams*. 23rd ed. Jakarta: EGC. p.487.

Glifford, D., Morton, S. & Fiske, M., 2009. Lack of Process in Labor as a Reason for Caesarean. In F.G. Cunningham et al., eds. *Obstetri Williams*. 23rd ed. Jakarta: EGC. p.484.

Goplerud, J. & Eastman, N., 2009. Compound Presentation. In F.G. Cunningham et al., eds. *Obstetri Williams*. 23rd ed. Jakarta: EGC. p.498.

Henderson, C., 2009. *Konsep Kebidanan*. Jakarta: EGC.

Hendricks, C., Quilligan, E. & Tyler, A., 2009. Pressure Relationship Between Intervillous Space. In F.G. Cunningham et al., eds. *Obstetri Williams*. 23rd ed. Jakarta: EGC. pp.486-87.

Indrayani, M.E., 2013. *Asuhan Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. Jakarta: Trans Info Media.

Kilpatrick, S. & Laros, R.J., 2009. Characteristic of Normal Labor. In F.G. Cunningham et al., eds. *Obstetri Williams*. 23rd ed. Jakarta: EGC. p.407.

LeRay, C., Serres, P. & Schmitz, T., 2009. Manual rotation in Oksiput Posterior or Transverse Positions. In F.G. Cunningham et al., eds. *Obstetri Williams*. 23rd ed. Jakarta: EGC. p.500.

Manuaba, I.B.G., 2007. *Pengantar Kuliah Obstetri*. Jakarta: EGC.

Manuaba, I.C..M.I.B.F..&.M.I.B.G., 2009. *Buku Ajar Patologi Obstetri*. Jakarta: EGC.

Manuaba, I.B.G., 2010. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB untuk Pendidikan Bidan*. 2nd ed. Jakarta: EGC.

Mary, N., 2009. *Kehamilan dan Persalinan*. Jakarta: Archan.

Medical Record RSUD Dr.H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung, 2012. *Laporan Kejadian Partus Lama Tahun 2012*. Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek.

Mufdlillah, 2009. *Antenatal Care Fokus*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Mufdlillah, 2009. *Panduan Asuhan Kebidanan Ibu Hamil*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Muslihatun, W.N., 2011. *Asuhan Neonatus Bayi dan Balita*. Yogyakarta: Fitramaya.

Myles, T. & Santolaya, J., 2009. Maternal and Neonatal outcomes in patient. In F.G. Cunningham et al., eds. *Obstetri Williams*. 23rd ed. Jakarta: EGC. p.488.

Norwitz, E.R.&.J.O.S., 2007. Persalinan Prematur. In A.&.R.A. Safitri, ed. *At a Glance Obstetri dan Ginekologi*. Jakarta: Erlangga.

Olsen, O. & Clausen, J., 2009. Determination of the expected day of delivery. In F.G. Cunningham et al., eds. *Obstetri Williams*. 23rd ed. Jakarta: EGC. p.81.

Oxford, H. & Forte, W.R., 2010. *Ilmu Kebidanan : Patologi dan Fisiologi persalinan. Human Labor and Birth*. Yogyakarta: Penerbit Andi dan Yayasan Esesntia Medika.

Rachimhadhi, T., 2010. Anatomi jalan lahir. In A.B. Saifuddin, T. Rachimhadhi & G.H. Wiknjosastro, eds. *Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka. pp.188-89.

Reeder, M.&K.-G., 2011. *Keperawatan Metrnitas Kesehatan Wanita, Bayi dan Keluarga*. 18th ed. Jakarta: EGC.

Robinson, S., Teoh, T. & Yu, C., 2006. Obesity in Pregnancy. In *Obstetry Gynaecol*. pp.1117-25.

Ronnenberg, A. et al., 2003. Low Preconception Body Mass Index is Associated with Birth Outcome in a Prospective Cohort of Chinese Woman. *Journal of Nutrition*.

Saifuddin, A.B., 2002. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal & Neonatus*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

Saifuddin, A.B., 2007. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

Sapkota, S..K.T.&.T.M., 2013. *Impact on preceived postnatal support, maternal anxiety and symptoms of depressions in new mothers in Nepal when their husbands provide continous support during labour*. Midwifery.

- Sinsin, I., 2010. *Masa Kehamilan dan Persalinan*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Smith, R., 2010. *Management The Third Stage of Labor*., 2010. Medscape Reference.
- Soekanto, S., 2007. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Speer, D. & Peltier, L., 2009. Pelvic fracture and pregnancy. In F.G. Cunningham et al., eds. *Obstetri Williams*. 23rd ed. Jakarta: EGC. pp.491-92.
- Statistik, B.P., 2007. *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia*.
- Suardi., M., 2012. *Pengantar Pendidikan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Medika.
- Sugondo, S., 2006. Obesitas. In B. Setiyohadi, A. Sudoyo & L. Alwi, eds. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. 2nd ed. Pusat Penerbit Departemen Ilmu Penyakit Dalam FK Universitas Indonesia. pp.1919-25.
- Sukarti, M.&., 2011. *Senam Hamil, Senam Nifas, Terapi Musik*. Jakarta: Trans Info Media.
- Sulistyawati, A., 2009. *Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas*. Yogyakarta: Andi.
- Tarwoto, 2007. *Keperawatan Medikal Bedah Gangguan Sistem Persarafan*. Jakarta: CV. Sagung Seto.

Timmons, B.C. & Mahendroo, M., 2009. Partus. In F.G. Cuningham et al., eds. *Obstetri Williams*. 23rd ed. Jakarta: EGC. p.146.

Tyas Nur Fitria, C., 2016. *Hubungan Tipe Kepribadian Dengan Kala II Lama di Rumah Sakit*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.

Undang - undang No. 20 tahun 2003, n.d. *Sistem Pendidikan Nasional*.

Wahyuningsih, H.P.d., 2009. *Dasar - dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat Dalam Kebidanan*. Yogyakarta: Fitramaya.

Walyani, E.S., 2015. *Asuhan Kebidanan pada Kehamilan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Wiknjosastro, G.H., 2010. Plasenta dan Cairan Amnion. In A.B. Saifuddin, T. Rachimhadi & G.H. Wiknjosastro, eds. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. p.148.

Word, R.A., Li, X.H. & Hnat, M., 2009. Partus. In F.G. Cuningham et al., eds. *Obstetri Williams*. 23rd ed. Jakarta: EGC. p.142.

Zhang, J., Vanveldhuisen, P. & Troendle, J., 2009. Normal Labor Paterns in U.S. Women. In F.G. Cunningham et al., eds. *Obstetri Williams*. 23rd ed. Jakarta: EGC. pp.392-94.